



2020

Untuk Kelas IV SD/MI

Pembelajaran **Dongeng** Menggunakan **Media Video** Animasi **Anak** Berbasis Kepedulian **Lingkungan**

Oleh:

Kuntarti Endah Sarini

Prof. Suwandi, M P.d.

Dr. Asropah, M P.d.

DAFTAR ISI

SAMPUL

DAFTAR ISI	2
A. PENDAHULUAN	4
B. KOMPETENSI INTI (KI) DAN KOMPETENSI DASAR (KD)	5
C. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	6
D. MATERI	15
E. UNIT 1	18
1. Cerita Warisan Saudagar	18
1.1. KI, KD, Indikator, Tujuan Pembelajaran	18
1.2. Skrip Cerita Warisan Saudagar	20
1.3. Langkah-langkah Penggunaan Media Pembelajaran Dongeng Warisan Saudagar	23
1.4 Latihan 1	27
F. UNIT 2	28
2. Cerita Seruling Ajaib	28
2.1. KI, KD, Indikator, dan Tujuan Pembelajaran	28
2.2. Skrip Cerita Seruling Ajaib	30
2.3. Langkah-langkah Penggunaan Media Pembelajaran Dongeng Seruling Ajaib	34
2.4. Latihan 2	37
G. UNIT 3	39
3. Cerita Bambu Emas	39

3.1. KI, KD, Indikator, dan Tujuan Pembelajaran	39
3.2. Skrip Cerita Bambu Emas	41
3.3. Langkah-langkah Penggunaan Media Pembelajaran Dongeng Bambu Emas	45
3.4. Latihan3	50
DAFTAR PUSTAKA	51

A

PENDAHULUAN

Modul ini merupakan buku petunjuk dalam kegiatan pembelajaran dongeng mata pelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Tujuan penyusunan modul ini adalah untuk memandu penggunaan media video animasi anak pada pembelajaran dongeng di kelas.

File aplikasi media pembelajaran ini dapat dicopy melalui perangkat komputer baik PC maupun laptop dan file ini berekstensi exe.

Tampilan media video ini menggunakan latar bertema lingkungan dengan aneka warna yang menarik, efek suara yang jelas, dan ilustrasi musik yang khas sehingga siswa akan merasa senang dan termotivasi dalam kegiatan pembelajaran dongeng. Pengoperasian Media video animasi ini juga mudah sehingga siapa pun dapat menggunakannya.

Aplikasi media pembelajaran ini berisi beberapa menu yaitu halaman masuk (mulai/login) dan halaman menu utama berisi menu kompetensi dasar (KD), menu indikator, menu materi, menu video, dan menu evaluasi. Aplikasi ini juga dilengkapi dengan beberapa tombol home, tombol kembali dan tombol selanjutnya.

Semoga modul ini bermanfaat untuk memotivasi siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran dongeng.

Peneliti

B

KOMPETENSI INTI (KI) DAN KOMPETENSI DASAR (KD)

1. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain
- KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

2. Kompetensi Dasar (KD)

- 3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya)

C

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar (SD)
Kelas / Semester : 4 /1
Tema : Berbagai Pekerjaan (Tema 4)
Sub Tema : Jenis-Jenis Pekerjaan (Subtema 1)
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : (5x35 menit)/ 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain
- KI 4: Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: Bahasa Indonesia

Kompetensi	Indikator
3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya)	3.5.1 Menyebutkan nama-nama tokoh cerita 3.5.2 Membandingkan karakter/watak tokoh-tokoh yang terdapat di dalam cerita

Muatan: IPA

Kompetensi	Indikator
3.8 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	3.8.1 Mengidentifikasi pentingnya keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam.
4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.	4.8.1 Memberikan contoh kegiatan menjaga kelestarian sumber daya alam.

Muatan: IPS

Kompetensi	Indikator
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat dibidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.3.1 Membandingkan jenis pekerjaan sesuai tempat hidup penduduk.
4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat dibidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	4.3.1 Melaporkan jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggal penduduk dalam bentuk tulisan.

C. TUJUAN

1. Setelah melihat video animasi, siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh cerita dengan jujur
2. Setelah melihat video animasi, siswa dapat dapat membandingkan karakter/watak tokoh-tokoh yang terdapat di dalam cerita dengan sopan.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu menginformasikan pentingnya menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam dalam bentuk peta pikiran.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan contoh kegiatan yang dapat menjaga keseimbangan dan kelestarian sumber daya alam dengan lengkap.
5. Setelah membaca teks dan mengamati gambar tentang pekerjaan di pegunungan, siswa mampu membandingkan jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar mereka dalam bentuk diagram venn.
6. Menggunakan diagram venn, siswa mampu mengembangkan laporan tentang jenis pekerjaan dalam bentuk tulisan dengan lengkap.

D. MATERI

- 1) Menyimak cerita dongeng
- 2) Mendeskripsikan tokoh melalui video animasi
- 3) Cara menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam.
- 4) Contoh kegiatan menjaga keseimbangan dan kelestarian sumber daya alam.
- 5) Jenis-jenis pekerjaan di daerah pegunungan.
- 6) Membandingkan jenis-jenis pekerjaan dalam bentuk diagram venn

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

A. MEDIA DAN ALAT

Media :

- 1) *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
- 2) lembar penilaian
- 3) Cetak: buku, modul

Alat:

- 1) Laptop
- 2) LCD

F. SUMBER BELAJAR

- 1) Buku Siswa SD/MI Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 4 Berbagai Pekerjaan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017.
- 2) Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 4 Berbagai Pekerjaan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.2017.
- 3) Aplikasi Media Video Animasi Anak

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

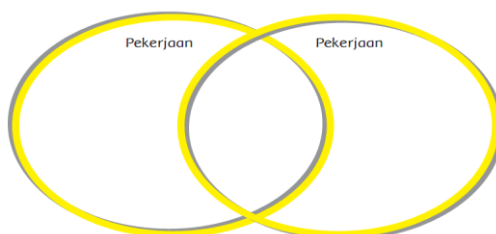
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kegiatan pembelajaran dibuka dengan salam, guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa2. Mengawali kegiatan dengan berdoa, dipimpin oleh salah seorang siswa yang datang paling awal. (karakter kedisiplinan).3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya sita-cita.4. Menyanyikan lagu Tanah Airku atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan	15 menit

	<p>peningkatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.</p> <p>5. Dari lagu Tanah Airku guru menanyakan tentang keanekaragaman budaya Indonesia salah satunya cerita-cerita daerah.</p> <p>a. Siapa yang pernah membaca buku cerita?</p> <p>b. Apa judul buku cerita yang pernah kamu baca?</p> <p>c. Siapa nama tokoh dalam cerita tersebut?</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab pertanyaan guru 2. Siswa menyimak penjelasan guru tentang KD, indikator, dan tujuan pembelajaran hari ini. 3. Siswa aktif bertanya jawab tentang materi dongeng (karakter percaya diri) 4. Siswa diajak untuk menyimak video animasi tentang cerita dongeng (karakter disiplin) 5. Siswa berdiskusi untuk menjawab evaluasi soal (karakter kerja sama) 6. Siswa mempresentasikan hasil jawaban dari diskusi (karakter berani) 7. Siswa diberi penghargaan (karakter integritas) 8. Siswa diajak untuk menyimpulkan nilai-nilai yang perlu dimiliki sehubungan dengan cerita yang berhubungan dengan peduli pelestarian alam dan lingkungan. 9. Siswa berdiskusi agar mampu menginformasikan pentingnya menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam dalam bentuk peta pikiran. 10. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan 	140 menit

	<p>contoh kegiatan yang dapat menjaga keseimbangan dan kelestarian sumber daya alam dengan lengkap.</p> <ol style="list-style-type: none">11. Siswa diajak berdiskusi tentang pekerjaan yang berhubungan dengan keadaan alam.12. Siswa diajak berdiskusi tentang pekerjaan. Guru memperlihatkan teh yang dibawanya dan mengajukan beberapa pertanyaan.<ol style="list-style-type: none">a. Apa manfaat teh?b. Kira-kira, di mana teh tumbuh?c. Pekerjaan apa saja yang terlibat sehingga teh dapat sampai ke konsumen?13. Siswa diajak bertukar pikiran.14. Siswa kemudian diajak untuk membuka buku pelajaran dan membaca teks ‘Tempat Hidup Tanaman Teh’.15. Untuk menambah pemahaman siswa tentang jenis-jenis pekerjaan, guru mengajak siswa untuk mengamati gambar dan berdiskusi tentang pekerjaan di sekitar perkebunan teh. Guru dapat mengajukan pertanyaan berikut (dan mengembangkannya apabila perlu).<ol style="list-style-type: none">a. Gambar apa yang kalian lihat? (Perkebunan teh, pemetik teh, siswa bisa menjawab kemungkinan lainnya)b. (Apa tugas masing-masing pekerja tersebut?)16. Siswa dan guru mendiskusikan jawaban-jawaban yang ada. Guru kemudian meminta setiap siswa untuk menuliskan jenis-jenis	
--	---	--

pekerjaan yang ada di sekitar mereka dan mendiskusikannya dengan teman di sebelahnya

17. Siswa kemudian diminta untuk menuliskan perbandingan dua jenis pekerjaan yang telah didiskusikan dan menuangkannya dalam diagram venn. Diagram harus memuat dua jenis pekerjaan, daerah mereka bekerja, apa yang dikerjakan, hasil yang diperoleh, dampak dari pekerjaan mereka bagi masyarakat dan bagi pekerja.



18. Guru membimbing siswa dalam menggunakan diagram venn.

Mengisi Diagram Venn

1. Pastikan siswa memiliki diagram.
2. Minta siswa menulis jenis pekerjaan di atas lingkaran di sebelah kiri dan jenis pekerjaan berikutnya di atas lingkaran sebelah kanan.
3. Lingkaran sebelah kiri diisi dengan hal-hal yang dimiliki oleh jenis suatu pekerjaan dan begitupula dengan lingkaran berikutnya.
4. Pertemuan di tengah kedua lingkaran dimaksudkan untuk jawaban yang dimiliki oleh kedua jenis pekerjaan.
5. Siswa diminta menemukan banyak jawaban dan menuliskannya di daerah sesuai kebutuhan.

19. Siswa kemudian mengembangkan hasil diagram vennnya dalam bentuk tulisan. Tulisan siswa harus memuat seluruh aspek yang ada di diagram.

20. Siswa mengerjakan soal evaluasi.

A. Bahasa Indonesia

- 1) Siapa saja nama-nama tokoh cerita “Warisan Saudagar”?

	<p>2) Bagaimana watak masing-masing tokoh dalam cerita “Warisan Saudagar”?</p> <p>3) Bagaimana pendapat kamu tentang watak ke tiga tokoh anak muda yang ikut sayembara tersebut?</p> <p>4) Apa amanat dalam cerita “Warisan Saudagar”?</p> <p>5) Menurutmu, tokoh siapa yang perlu diteladani dalam cerita “Warisan</p> <p>B. IPA</p> <p>Isilah tabel berikut!</p> <table border="1" data-bbox="529 831 1254 1261"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Bentuk kegiatan</th> <th>Usaha pelestarian alam</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>2</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>3</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>4</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>5</td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table> <p>C. IPS</p> <p>Isilah tabel berikut!</p> <table border="1" data-bbox="529 1420 1289 1787"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Jenis Pekerjaan</th> <th>Pekerjaan yang dilakukan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>2</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>3</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>4</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>5</td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>	No	Bentuk kegiatan	Usaha pelestarian alam	1			2			3			4			5						No	Jenis Pekerjaan	Pekerjaan yang dilakukan	1			2			3			4			5			
No	Bentuk kegiatan	Usaha pelestarian alam																																							
1																																									
2																																									
3																																									
4																																									
5																																									
No	Jenis Pekerjaan	Pekerjaan yang dilakukan																																							
1																																									
2																																									
3																																									
4																																									
5																																									
<p>Penutup</p>	<p>1. Siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan guru tentang materi hari ini.</p> <p>2. Siswa diberi tugas di rumah untuk membaca</p>	<p>15 menit</p>																																							

	<p>teks cerita yang sudah disiapkan guru serta siswa menyebutkan nama-nama tokoh cerita tersebut.</p> <ol style="list-style-type: none">3. Siswa diminta untuk mendiskusikan dengan orang tua tentang jenis pekerjaan yang membantu tanaman tumbuh dengan baik.4. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.5. Salam dan doa penutup di pimpin oleh salah satu siswa.	
--	---	--

D

MATERI

1. Pengertian Dongeng

Dongeng adalah cerita yang tidak benar-benar terjadi, terutama tentang kejadian zaman dulu yang aneh-aneh (KBBI, 2008:363)

2. Ciri-ciri Dongeng

1. Ciri-ciri Dongeng

- 1) Menggunakan alur sederhana.
- 2) Cerita singkat dan bergerak cepat.
- 3) Karakter tokoh tidak diuraikan secara rinci.
- 4) Ditulis dengan gaya penceritaan secara lisan.
- 5) Terkadang pesan atau tema dituliskan dalam cerita.
- 6) Biasanya, pendahuluan sangat singkat dan langsung
- 7) Diceritakan dengan memakai alur yang sederhana.
- 8) Alur ceritanya yang singkat dan cepat.
- 9) Tokoh yang ada didalam cerita tidak diceritakan secara detail.
- 10) Peristiwa yang ada didalam cerita kebanyakan fiktif atau khayalan.
- 11) Ditulis dengan gaya penceritaan dengan secara lisan.
- 12) Lebih menekankan pada bagian isi atau peristiwa.

2. Unsur-unsur Intrinsik Cerita (Dongeng)

Unsur-unsur intrinsik cerita adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri (Nurgiantoro, 2010:23)

Unsur-unsur Intrinsik Cerita

1. Tema

Tema adalah gagasan, ide, atau pikiran utama yang mendasari suatu cerita atau sesuatu yang menjadi dasar cerita.

2. Tokoh

Tokoh adalah pelaku atau pemeran dalam suatu cerita

Jenis-jenis tokoh:

- a. Protagonis yaitu tokoh utama (tokoh central)
- b. Antagonis yaitu tokoh yang berlawanan dengan tokoh utama
- c. Tirtagonis yaitu tokoh peleraai
- d. Tokoh pembantu

3. Penokohan atau watak

Penokohan atau watak adalah kebiasaan atau perilaku tokoh dalam cerita. Watak tokoh yang beragam menjadikan cerita lebih hidup seperti peristiwa sebenarnya

4. Latar atau Setting

Latar pada cerita memuat tempat, waktu, dan suasana yang terdapat dalam cerita. Jadi latar ada 3 macam:

a. Latar tempat

Latar tempat adalah tempat dimana berlangsungnya cerita dengan jelas. Misalnya sungai, hutan, rumah, dan lain-lain.

b. Latar waktu

Latar waktu adalah waktu kapan terjadinya cerita dengan jelas. Misalnya pagi hari, sore hari, dan lain-lain.

c. Latar suasana

Latar suasana adalah suasana serta keadaan ketika cerita berlangsung. Misalnya sedih, menakutkan, dan lain-lain.

5. Amanat

Amanat disebut juga pesan dari pembuat cerita. Amanat berupa hikmah yang dapat diambil dari isi cerita tersebut.

6. Alur

Alur dibedakan menjadi 3 yaitu :

a. Alur maju

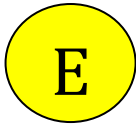
Alur maju adalah rangkaian peristiwa yang urutannya sesuai dengan urutan waktu kejadian dari awal sampai akhir cerita atau jalan cerita sesuai dengan urutan kejadian yang terus maju ke masa depan.

b. Alur mundur

Alur mundur adalah rangkaian peristiwa yang menceritakan kejadian akhir dan kembali ke bagian awal atau jalan cerita kembali merunut kejadian yang telah berlangsung dimasa lalu.

c. Alur campuran

Alur campuran adalah rangkaian peristiwa yang menceritakan kejadian dari awal sampai akhir dan kembali lagi ke awal atau rangkaian peristiwa yang susunannya tidak berurutan dengan urutan waktu kejadian.



1. CERITA “WARISAN SAUDAGAR”

1.1 KI, KD, Indikator, dan Tujuan Pembelajaran

KOMPETENSI INTI

KI 1: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya

KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain

KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR

3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya)

INDIKATOR

- 3.5.1 Menyebutkan nama-nama tokoh cerita “Warisan Saudagar”
- 3.5.2 Membandingkan karakter/watak tokoh-tokoh yang terdapat di dalam cerita “Warisan Saudagar”

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui pengamatan video, siswa dapat menyebutkan nama-nama tokoh cerita “Warisan Saudagar” dengan benar.
2. Melalui pengamatan video, siswa dapat membandingkan karakter/watak tokoh yang terdapat dalam cerita “Warisan Saudagar” dengan tepat.

1.2. Skrip Cerita “Warisan Saudagar”

Warisan Saudagar

Alkisah di sebuah Desa Jati tinggallah saudagar yang sangat kaya bernama Abdulah. Setiap hari saudagar kaya itu selalu giat bekerja. Dia mempunyai rumah yang sangat megah. Selain kaya, saudagar kaya tersebut sangat dermawan. Hampir sebagian hartanya disumbangkan kepada warga desa yang miskin. Setiap warga yang minta bantuan pada dirinya selalu diberi dengan ikhlas. Saudagar kaya tersebut mempunyai istri yang murah hati, orang-orang desa biasa memanggilnya dengan Nyai Abdulah.

Sepasang suami istri itu tidak mempunyai anak. Siang dan malam mereka berdoa agar bisa dikarunia sorang anak namun belum juga terkabul. Mereka berpikiran anak tersebut yang akan mewarisi dan melanjutkan usaha perdagangannya.

Pada suatu pagi, karyo (pembantunya) mengabarkan kalau ada Panjul tetangganya bersama anaknya datang ke rumah. Panjul ingin meminjam uang kepada juragan Abdulah untuk menyunatkan anaknya bernama Kuncung. Melihat kedatangan Panjul dan anaknya, semakin kuat keinginan Nyai Abdulah untuk mengangkat seorang anak. Maka pada malam hari Nyai Abdulah mengusulkan pada Juragan Abdulah untuk mengangkat seorang anak.

Esok harinya Juragan Abdullah dan istrinya memanggil Karyo dan memberitahu kalau dia dan istrinya akan mengadakan sayembara mengangkat seorang anak. Syaratnya seorang pemuda yang dapat menjaga dan mengembangkan harta kekayaannya. Juaragan Abdulah kemudian menyuruh Karyo memasang pengumuman di pelosok Desa Jati dan beberapa desa sebelah.

Karyo dibantu Bendol dan Trubus memasang pengumuman dan menyeleksi para pemuda yang melamar ingin menjadi anak angkat saudagar kaya di Desa Jati. Hampir semua warga ingin mengikuti sayembara tersebut sehingga berbondong-bondong mereka datang di tempat seleksi. Setelah diseleksi, terpilihlah tiga pemuda yang bernama Bahar, Wiryra, dan Harun.

“Kalian bertiga sudah terpilih jadi calon anakku. Tapi aku harus memilih satu diantara tiga. Untuk itu aku ingin menguji kalian. Dengarkan baik-baik... Siapa saja yang bisa menjaga hartaku dengan baik bahkan bisa mengembangkan kekayaanku maka dialah yang akan kupilih” kata Juaragan Abdulah dengan bijak.

“Baik Juragan, aku pasti bisa melakukannya”, jawab Bahar (pemuda 1) dengan nada sombong

“Inggih , aku kan melakukannya dengan baik”, jawab Wiryra (pemuda 2) dengan lantang

“Semoga aku bisa menjalankan tugas ini dengan baik” jawab Harun dengan sopan

“Aku mewarisi masing-masing 3 ekor sapi dan 1 petak ladang. Silakan kalian rawat dan jaga dengan baik” kata Juragan Abdulah.

Saat itu juga Juragan Abdulah dan istri pamit untuk pergi ke negeri seberang, Tinggalah 3 pemuda di rumah megah sang saudagar.

Bahar mulai menyusun rencana, dia ketakutan sapi yang diberi saudagar akan dicuri orang, maka dia menyewa 2 orang untuk menjaga dan merawat sapinya. Bahar juga menebang pohon kelapa, pohon jati untuk dijual agar menghasilkan uang yang lebih banyak. Pikir Bahar pasti Saudagar akan senang melihat ini.

“Jagalah sapi-sapiku dengan baik, pasti nanti kamu saya beri imbalan yang besar. Dan tolong semua hasil ladangku kamu jual nanti uangnya berikan ke saya”, perintah Bahar kepada dua penjaga

“Baik Tuan saya akan tebang semua pohon yang ada di ladang dan hasil penjualan ladang kami serahkan pada Tuan”, jawab penjaga penuh semangat.

Keesokan harinya. Semua pohon jati , pohon kelapa dan pohon lainnya ditebang oleh penjaga dan hasil penjualannya diserahkan kepada Bahar (pemuda 1)

Ladang yang kosongpun tidak ditanami kembali akhirnya menjadi gersang

Sedangkan Wiryra (pemuda 2) membuat kandang sapi yang sangat besar dan memagari ladang dengan pagar yang sangat tinggi sehingga aman dari pencuri. Bahkan orang-orang desa pun dilarang berkunjung dan dilarang meminta hartanya. Karena takut hartanya akan habis kalau dibagi-bagikan. Sehingga Wiryra melakukan semuanya sendiri, karena lelahnya, sapi-sapi tersebut jarang diberi makan dan menjadi kurus. Ladang pun tidak pernah diurus, Wiryra lebih banyak tidur dan malas-malasan. Hasil ladangpun berkurang karena tidak maksimal dalam merawatnya .

Sementara itu Harun(pemuda 3) yang sangat ulet, dia merawat sapi dengan baik, memberi makan dari rumput hasil ladangnya, Dia pun meminta tetangganya yang akan bagi hasil terhadap sapinya., hasilnya sapi bisa beranak banyak. Ladang pohon jati dirawat dengan baik, sehingga tumbuh subur, pohon kelapa diambil buahnya yang

sudah tua dan hasil penjualnya pun ditabung dan dikembangkan lagi untuk bibit tanaman yang lain. Akhirnya tanaman di ladang Harun tumbuh beraneka macam dan semakin melimpah hasil panennya.

Sekian tahun Saudagar bersama istrinya pulang dan mendapati 3 titipan yang hasilnya berbeda maka terpilihnya Harun sebagai anak sekaligus pewaris harta kekayaan sang saudagar.



Nilai Karakter:

1. Menjaga amanah dengan sebaik-baiknya
2. Menjaga dan merawat hewan peliharaan dan tanaman dengan baik
3. Lestarikan alam agar tidak punah

1.3. Langkah-langkah Penggunaan Media Pembelajaran Dongeng “Warisan Saudagar”

a. Pilih File “WARISAN SAUDAGAR.rar”

<input type="checkbox"/> Nama	Jenis
BAMBU EMAS	WinRAR archive
SERULING AJAIB	WinRAR archive
<input checked="" type="checkbox"/> WARISAN SAUDAGAR	WinRAR archive

b. Ektract File menggunakan aplikasi WinRAR atau 7-Zip

<input type="checkbox"/> Nama	Jenis	Ukuran
BAMBU EMAS	WinRAR archive	43.555 KB
SERULING AJAIB	WinRAR archive	176.556 KB
<input checked="" type="checkbox"/> WARISAN SAUDAGAR	WinRAR archive	41.191 KB

Buka	
	Extract files...
	Extract Here
	Extract to WARISAN SAUDAGAR\
	7-Zip >
	CRC SHA >
	Pindai dengan Windows Defender...
	Berbagi
	Buka dengan...
	Pulihkan versi sebelumnya
	Kirim ke >
	Potong
	Salin
	Buat pintasan
	Hapus
	Ubah nama
	Properti

c. Setelah diextract, Buka Folder “Warisan Saudagar.app”

<input type="checkbox"/> Nama	Jenis
<input checked="" type="checkbox"/> Warisan Saudagar.app	Folder file
BAMBU EMAS	WinRAR archive
SERULING AJAIB	WinRAR archive
WARISAN SAUDAGAR	WinRAR archive

d. Pilih File “Warisan Saudagar.exe” (Jenis Aplikasi)

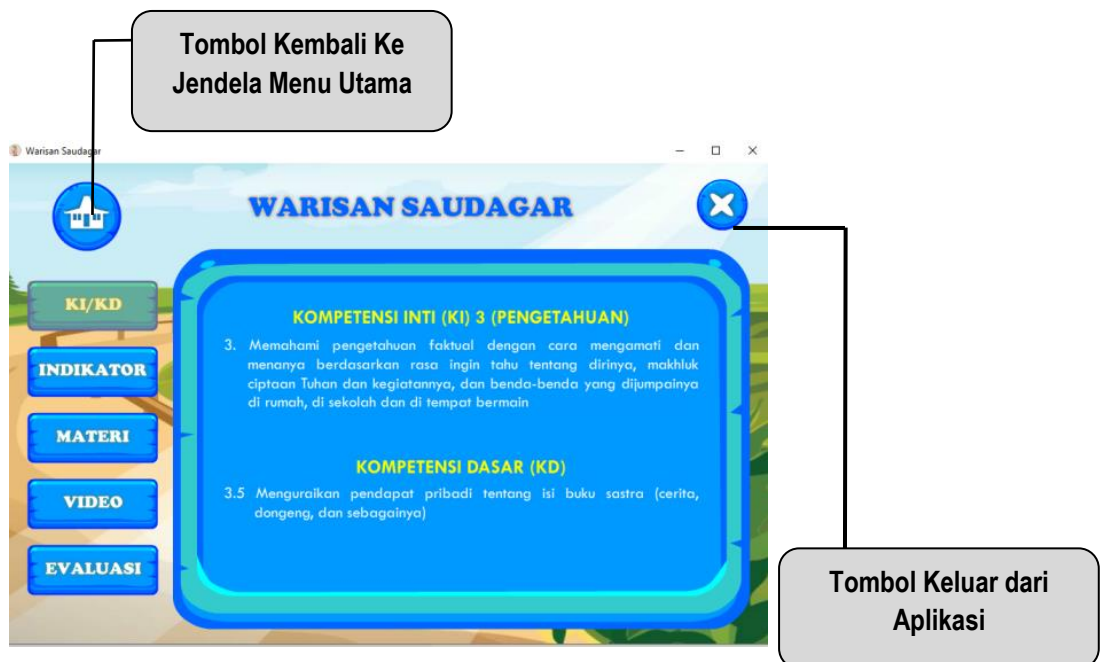
<input type="checkbox"/> Nama	Jenis
Adobe AIR	Folder file
Gudang Video	Folder file
icon	Folder file
META-INF	Folder file
mimetype	File
<input checked="" type="checkbox"/> Warisan Saudagar	Aplikasi
Warisan Saudagar	SWF Movie

e. Hasil Tampilan Awal Aplikasi Warisan Saudagar



f. Penggunaan Menu

Setelah siswa klik menu Mulai maka akan tampak jendela Menu Utama seperti berikut ini :



Pada **jendela Menu Utama** terdapat terdapat lima tombol menu dan empat tombol navigasi sebagai berikut :

1) **Menu KI/KD**



2) **Menu Indikator**



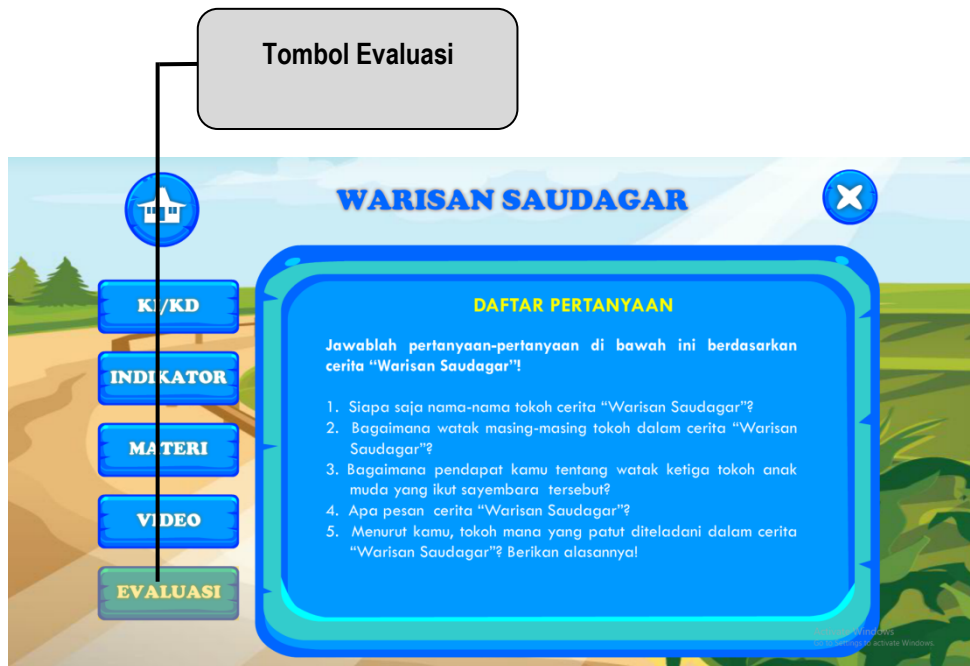
3) Menu Materi



4) Menu Video



5) Menu Evaluasi



1.4. Latihan 1

1. Siapa saja nama-nama tokoh cerita "Warisan Saudagar"?
2. Bagaimana watak masing-masing tokoh dalam cerita "Warisan Saudagar"?
3. Bagaimana pendapat kamu tentang watak ke tiga tokoh anak muda yang ikut sayembara tersebut?
4. Apa amanat dalam cerita "Warisan Saudagar"?
5. Menurutmu, tokoh siapa yang perlu diteladani dalam cerita "Warisan Saudagar"? Berilah alasanmu!

F UNIT 2

2. CERITA “SERULING AJAIB”

2.1 KI, KD, Indikator, dan Tujuan Pembelajaran

KOMPETENSI INTI

- KI 1: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain
- KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR

- 3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya)

INDIKATOR

- 3.5.1 Menyebutkan nama-nama tokoh cerita “Seruling Ajaib”
- 3.5.2 Membandingkan karakter/watak tokoh-tokoh yang terdapat di dalam cerita “Seruling Ajaib”

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui pengamatan video, siswa dapat menyebutkan nama-nama tokoh cerita “Seruling Ajaib” dengan benar.
2. Melalui pengamatan video, siswa dapat membandingkan karakter/watak tokoh yang terdapat dalam cerita “Seruling Ajaib” dengan tepat.

2.2. Skrip Cerita “Seruling Ajaib”

Seruling Ajaib

Di sebuah pinggir hutan hiduplah janda miskin bersama anak perempuannya bernama Ambar Sari. Sang Ibu sangat menyayangi anaknya. Ambar Sari tumbuh menjadi gadis yang manja, malas, dan segala keinginannya harus dituruti.

Pada suatu hari Ambar Sari ingin sekali makan ikan sehingga dia mengajak ibunya membeli ikan di pasar. Sampai di pasar Ambar Sari malah berkeinginan membeli pakaian yang mahal-mahal.

“Bu, aku ingin sekali memiliki baju yang bagus, andaikan aku jadi orang kaya pasti aku sangat bahagia”, kata Ambar Sari kepada ibunya.

“Sabar ya Nak, kalau kita berdoa dan bekerja dengan sungguh-sungguh pasti Tuhan akan mengabulkan doa kita”, jawab Ibu dengan bijak.

“Saat mereka akan membeli ikan, datanglah Nenek tua (pengemis) menghampiri Ibu dan Ambar Sari. Pengemis itu meminta sedekah kepada Ambar Sari

“Cu, berilah sedekah padaku, ”pinta pengemis.

“Enak saja minta-minta, pergi sana,” usir Ambar Sari.

Melihat pengemis diusir oleh Ambar Sari, sang Ibu langsung memanggilnya

“Nek, ini bekal sarapan kami tadi pagi, terimalah!” kata Ibu

“Terima kasih Nak, kamu sangat baik. Sebagai balasan terimalah seruling ini, suatu saat akan membantumu, “balas sang Nenek Tua

Ibu Ambar Sari menerima seruling tersebut dengan kebingungan. Sebelum mengucapkan terima kasih, Sang Nenek berlalu meninggalkan Ibu Ambar Sari.

Ambar Sari mendekati ibunya sambil kebingungan melihat seruling pemberian pengemis itu.

“Seruling jelek seperti itu buat apa, Bu?” tanya Ambar Sari

“Ndak papa Nak, semoga seruling ini membawa berkah” jawab Ibu Ambar Sari.

“Ibu, kenapa ibu berikan bekal kita pada pengemis tua itu, nanti kita bisa kelaparan Bu,” kata Ambar Sari sambil marah

“Anakku kita harus peduli dengan sesama, kasihan Nenek itu belum makan sehari-hari. Nanti kita pasti dapat rezeki lagi, Nak,” jawab Ibu.

“Ayo kita pulang Ambar Sari hari, sudah siang,” ajak Ibu.

Kemudian keduanya berjalan pulang. Ditengah perjalanan Ambar Sari merasa lapar dan minta makan kepada ibunya.

“Bu, Aku lapar, aku ingin makan. Aku tidak mau tahu ibu harus carikan makanan buat aku,” kata Ambar Sari dengan marah

“Anakku, di sini sangat sepi yang ada hanya ada pohon-pohon, sabar ya sebentar lagi kita sampai rumah,” jawab ibu

“Ibu, aku ingin makan. Salahnya sendiri kenapa ibu memberikan bekal kita pada pengemis itu. Apa seruling itu dapat memberi makan?” bentak Ambar Sari

“Anakku jangan kau berkata seperti itu, Allah pasti akan memberi rezeki pada kita.

“Ya, Allah tolonglah umatmu ini, agar kami tidak merasa lapar, “ Doa Ibu.

Anakku, kita istirahat dulu saja sambil ibu akan meniup seruling ini supaya kamu bisa tertidur.

Ibu Ambar Sari meniup seruling, tiba-tiba muncullah banyak makanan yang enak dan lezat di depan mereka.

Betapa kagetnya mereka berdua, sang ibu teringat pesan nenek tua itu, bahwa suatu saat seruling ini akan membantu kesulitan. Ini terbukti adanya.

Tanpa berpikir panjang Ambar Sari langsung menyantap semua makanan yang ada di depannya.

Ambar Sari berpikir bahwa Seruling itu adalah seruling ajaib dan dirinya akan meminta apapun dari seruling tersebut.

Setelah kenyang, mereka melanjutkan perjalanan ke rumah. Sampai di rumah Ambar Sari meminta seruling tersebut pada ibunya.

“Bu, mana serulingnya, aku mau pinjam?” pinta Ambar Sari

“ini Nak , tapi kamu harus hati-hati ya menggunakannya, jangan kau pakai kalau tidak butuh sekali anakku, jawab ibu.

“Cepat Bu, aku pasti akan menjaga seruling ini sebaik-baiknya”, jawab Ambar Sari.

Setelah menerima seruling tersebut, Ambar Sari langsung mengusap seruling tersebut dan berkata “Wahai seruling ajaib aku ingin pakaian yang bagus dan perhiasan yang mewah,”

Kemudian Ambar Sari meniup seruling itu dengan harapan semua permintaannya akan terkabul.

Setelah seruling itu ditiup, tiba-tiba di hadapan Ambar Sari dan ibunya ada pakaian bagus dan perhiasan mewah.

Ambar Sari dan ibunya sangat terkejut. Apalagi Ambar Sari sangat senang melihat permintaannya terkabul.

“Ibu...lihatlah pakaian ini sangat bagus apalagi perhiasan ini, dengan seruling ini kita akan kaya ibu karena aku akan meminta semua yang aku inginkan,” kata Ambar Sari dengan bahagia.

“Anakku ingatlah kamu jangan serakah ya, mintalah secukupnya saja Nak, untuk makan sehari-hari saja itu sudah cukup Nak, “ kata ibu menasihati Ambar Sari.

“Tidak Bu, akan akan meminta semua yang aku inginkan, aku ingin kaya ibu, aku sudah bosan hidup dengan kekurangan,” jawab Ambar Sari

Hari berganti hari kehidupan Ambar Sari dan ibunya kini berubah, rumah yang dulu hanya terbuat dari bambu sudah menjadi rumah kayu yang megah, baju dan perhiasan yang dipakai Ambar Sari pun mewah. Namun Ambar Sari tidak pernah bersyukur, dia selalu ingin meminta lebih dan sifat kikirnya menyelimuti hatinya.

Hingga pada suatu hari, datanglah Nenek tua (pengemis tua) ke rumah Ambar Sari. Saat itu di rumah hanya ada Ambar Sari, karena ibunya sedang ke ladang.

Pintu rumahpun diketuk, keluarlah Ambar Sari dengan angkuhnya,

“Siapa kau Nenek tua?” bentak Ambar Sari

“Maaf Cu....bolehkah Nenek minta sedekah?” pinta Nenek

“Enak saja, minta-minta kalau mau makan enak harus kerja Nek, pergi Nek dari Sini,” bentak Ambar Sari

Saat Ambar Sari mengusir Nenek tua, tiba-tiba ibunya datang membawa hasil sayuran dari ladang.

“Ambar Sari kamu tidak boleh seperti itu, kita harus mengasihi sesama, dan perlu kamu tahu Ambar Sari, Nenek ini adalah yang memberi seruling ajaib ” kata ibu Ambar Sari.

“Nek, maafkan putri saya, terimalah ini Nek (sambil menyerahkan bingkisan kepada Nenek tua) ,” kata Ibu Ambar Sari

“ Cucuku... semua yang kita miliki adalah titipan yang kuasa, maka kita harus selalu bersyukur dan kita harus saling memberi dan mengasihi,” kata Nenek

“Pokoknya aku tidak mau memberi sesuatu yang aku punya pada siapapun, ini semua adalah miliki, Pergi kau Nenek Tua!” bentak Ambar Sari.

“Baiklah Cu, karena engkau tidak mau berbagi pada sesama, maka semua yang kamu miliki akan lenyap, dan kehidupanmu kembali seperti dulu,” jawab sang Nenek.

Tiba-tiba rumah bagus, pakaian bagus serta perhiasan yang dipakai oleh Ambar Sari lenyap. Kini rumah Ibu Ambar Sari kembali seperti dulu lagi berupa bambu reot dan Baju Ambar Sari juga kembali seperti dulu pakaian yang sangat sederhana.

“Ambar Sari menangis minta ampun kepada Nenek tua dan meminta untuk dikembalikan lagi semua hartanya.

“Nek, aku mohon ampun, aku mohon kembalikan semua kepadaku. Aku tidak mau miskin lagi Nek,” tangis Ambar Sari.

“Sudah terlambat Cucuku, semua tidak akan kembali. Kamu mulai sekarang belajarlah selalu bersyukur dan berbuatlah yang welas asih pada sesama,” kata Nenek sambil berlalu meninggalkan Ibu dan Ambar Sari.

“Sudahlah anaku, kita terima semuanya dengan ikhlas. Lebih baik kita bekerja keras lagi untuk memenuhi kehidupan kita dan ubahlah sikap kamu untuk selalu peduli dan mengasih pada sesama,” kata ibu dengan bijak.

“Ya Ibu, Aku berjanji akan mengubah semuanya,” tangis Ambar Sari.

Mulai saat itu Ambar Sari berubah karakternya menjadi gadis yang suka bekerja keras, rajin membantu ibunya, dan suka menolong pada sesama.

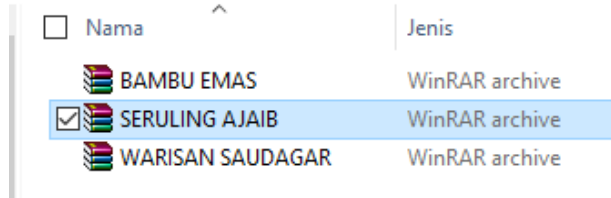


Nilai Karakter:

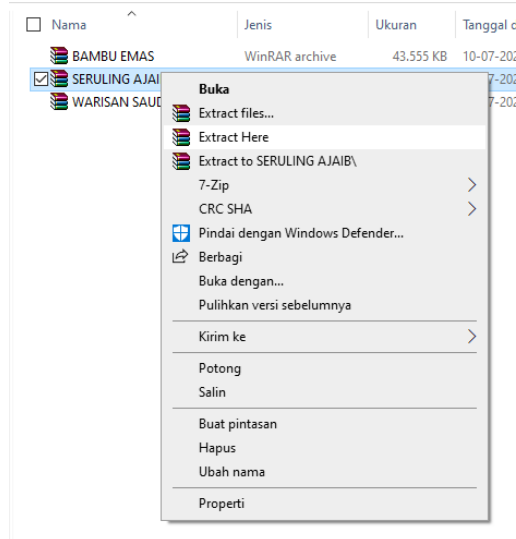
1. Peduli pada sesama
2. Bersyukur dengan nikmat Tuhan
3. Tidak boleh serakah

2.3. Langkah-langkah Penggunaan Media Pembelajaran Dongeng “Seruling Ajaib”

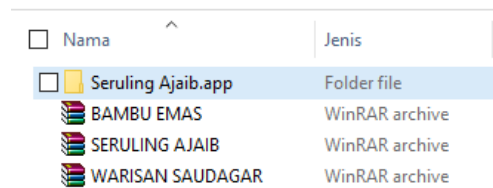
a. Pilih File “SERULING AJAIB.rar”



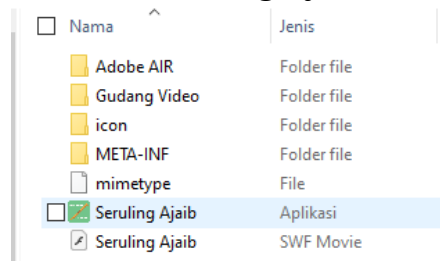
b. Ektract File menggunakan aplikasi WinRAR atau 7-Zip



c. Setelah diextract, Buka Folder “Seruling Ajaib.app”



d. Pilih File “Seruling Ajaib.exe” (Jenis Aplikasi)



e. Hasil Tampilan Awal Aplikasi Seruling Ajaib



f. Penggunaan Menu

Setelah siswa klik menu Mulai maka akan tampak jendela Menu Utama seperti berikut ini :



Pada **jendela Menu Utama** terdapat terdapat lima tombol menu dan empat tombol navigasi sebagai berikut :

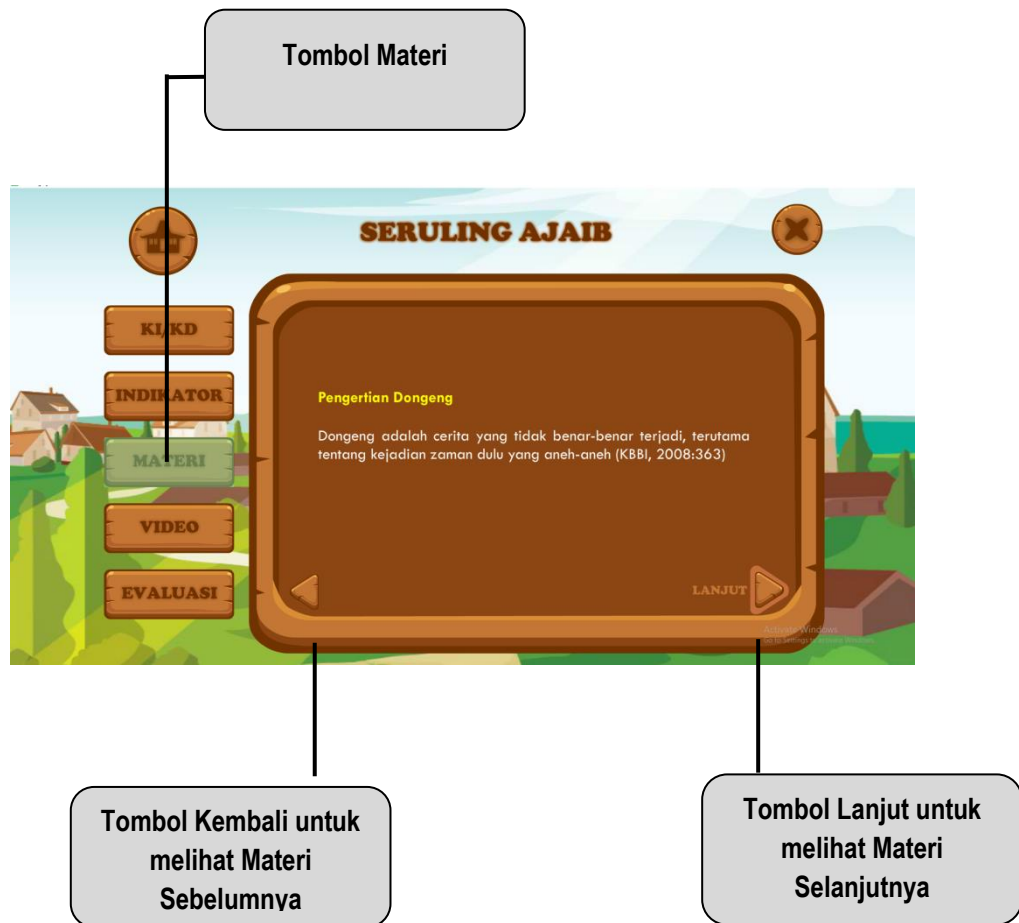
1) **Menu KI/KD**



2) **Menu Indikator**



3) Menu Materi



4) Menu Video



5) Menu Evaluasi



2.4. Latihan 2

1. Siapa saja nama-nama tokoh cerita "Seruling Ajaib"?
2. Bagaimana watak masing-masing tokoh dalam cerita "Seruling Ajaib"?
3. Bagaimana pendapat kamu tentang watak tokoh anak perempuan tersebut?
4. Apa pesan cerita "Seruling Ajaib"?
5. Menurut kamu, tokoh mana yang patut diteladani dalam cerita "Seruling Ajaib?" Berikan alasannya!

G

UNIT 3

3. CERITA “BAMBU EMAS”

3.1 KI, KD, Indikator, dan Tujuan Pembelajaran

KOMPETENSI INTI

- KI 1: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain
- KI 4: Menyajikan pengetahuan fakual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR

- 3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya)

INDIKATOR

- 3.5.1 Menyebutkan nama-nama tokoh cerita “Bambu Emas”
- 3.5.2 Membandingkan karakter/watak tokoh-tokoh yang terdapat di dalam cerita “Bambu Emas”

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui pengamatan video, siswa dapat menyebutkan nama-nama tokoh cerita “Bambu Emas” dengan benar.
2. Melalui pengamatan video, siswa dapat membandingkan karakter/watak tokoh yang terdapat dalam cerita “Bambu Emas” dengan tepat.

3.2. Skrip Cerita “Bambu Emas”

Bambu Emas

Alkisah di sebuah lereng bukit tinggallah sepasang suami istri. Mereka hidup di rumah yang sangat sederhana, atap rumahnya terbuat dari daun kelapa dan rumahnya terbuat dari bambu yang sudah tua usianya. Suami istri itu mempunyai dua anak gadis kembar yang satu bernama Pandan Sekar dan satunya bernama Pandan Wangi. Walaupun kembar dan sama cantiknya, namun sifat dan karakter kedua gadis tersebut sangat berbeda. Pandan Sekar anak yang pemalas, tidak pernah mensyukuri nikmat Tuhan, dan selalu iri apa yang menjadi milik orang lain sedangkan Pandan Wangi seorang gadis yang rajin, suka bekerja keras.

Suatu hari sang ayah mengajak kedua anak gadisnya pergi ke hutan untuk mencari kayu bakar, namun seperti biasa Pandan Sekar selalu menolaknya.

“Anakku ayo kita pergi ke hutan, kayu bakar kita habis, nanti ibu kalian tidak bisa memasak” pinta sang ayah.

“Malas ayah, cuaca sudah sangat mendung, di hutan banyak ulat bulu, nanti badanku bisa gatal ayah” sahut Pandan Sekar dengan malas-malasan.

“ Baik ayah, aku. Mari kita berangkat sekarang ayah” ajak Pandan Wangi

“Pandan Sekar, kamu sekali-kali ikut ayahmu ya, supaya kamu tahu bagaimana susahnya kita bekerja,” pinta ibunya

“ Tidak Ibu, aku tidak mau. Nanti kulitku bisa gatal” tolak Pandan Sekar

“Sudahlah Bu, jangan dipaksa biarlah Pandan Sekar di rumah bisa menemanimu, Ayo Pandan Wangi segera berangkat sebelum hujan” kata ayah.

Kemudian mereka berjalan memasuki hutan untuk mencari kayu bakar, Perjalanan mereka terhenti karena ternyata di hutan bambu banyak sekali ranting-ranting pohon bambu yang berserakan, bahkan tanaman bambu yang masih muda-muda banyak terlihat baru ditebang. Tiba-tiba hujan turun dengan deras. Petani dan Pandan wangi berhenti dan mencari tempat untuk berteduh. Saat berteduh terdengar suara tangisan anak perempuan minta tolong. Petani dan Pandan Wangi pun mencari sumber suara tersebut. Ternyata suara tersebut berasal dari tunas pohon bambu.

“Tolong aku Pandan Wangi, aku ingin hidup lama, saudara-saudaraku sudah mati semua. Saudara-saudaraku telah ditebang” kata tunas pohon bambu

Pandan Wangi heran dan bingung, akhirnya diapun mendekat dan bertanya” Apa yang harus saya lakukan wahai bambu muda?

“Rawatlah aku Pandan Wangi” pinta sang bambu muda.

Akhirnya Pandan Wangi memohon pada ayahnya untuk merawat pohon bambu muda dan membawanya ke rumah.

Sampai di rumah ditanamlah kembali pohon bambu muda tersebut. PandanWangi merawat tanaman bambu itu dengan penuh kasih sayang. Sedangkan Pandan Sekar hanya melihat saja aktivitas saudara kembarnya. Sekali-kali berkata menyindir kepada Pandan Wangi.

“Buat apa kamu rawat pohon bambu itu, hanya bikin gatal saja” ejek Pandan Sekar kepada Pandan Wangi.

“Tidak apa-apa Pandan Sekar, kasihan pohon ini sudah tidak ada temannya dan kita harus merawatnya dengan baik”

Tunas pohon bambu akhirnya tumbuh menjadi pohon bambu yang berdaun lebat dan batangnya tumbuh kuat dan tinggi.

Pada malam hari Pandan Wangi terjaga dari tidurnya, dia melihat cahaya emas dari balik jendela kamar tidurnya. Kemudian Pandan wangi mencari sumber cahaya tersebut. Ternyata sumber cahaya itu berasal dari pohon bambu miliknya. Alangkah terkejutnya Pandan wangi ternyata Pohon babu tersebut daunnya berubah menjadi emas yang sangat banyak.

“Ambillah daun emasku Pandan wangi. Kamu bisa mengambil sebarang kamu mau dan gunakanlah emas tersebut sebaik-baiknya” kata pohon bambu

“Pohon bambu kenapa engkau bisa berubah menjadi pohon emas, dan bagaimana aku bisa mengambil daun emasmu sedangkan daunmu sangat tinggi? tanya Pandan Wangi heran

“ Pandan Wangi, kamu tidak perlu heran dan khawatir, aku akan membantu dan membalas kebaikanmu karena telah merawatku dengan baik. Aku akan menjulurkan daunku agar kamu bisa mengambilnya dengan mudah” kata pohon bambu.

“Pohon bambu, aku merawaat kamu tidak ingin mendapat imbalan apapun, aku ikhlas.

“Aku mengerti Pandan Wangi, tapi terimalah pemberianku, bantulah kedua orang tuamu agar hidupnya bisa lebih baik.

“Baiklah pohon bambu, aku ambil secukupnya saja. Terima kasih sekali kamu telah membantu aku dan keluarga ku dari kemiskinan.

Setelah Pandan Wangi mengambil daun emas tersebut dia kembali ke kamarnya. Dan cahaya pohon bambu itu pun hilang,

Keesokan harinya Pandan Wangi bercerita dengan ayah dan ibunya. Tanpa sepengetahuan mereka Pandan Sekar mendengar dan menguping pembicaraan mereka. Maka Pandan Sekar ingin sekali memiliki emas pohon bambu tersebut.

Waktu terus berlalu kehidupan petani miskin dan keluarganya berubah, rumah mereka sudah bagus berkat adanya pohon bambu emas tersebut.

Namun petani, istri, dan Pandan Wangi tidak berubah karakternya, bahkan mereka suka memberi sedekah pada orang-orang yang membutuhkannya. Hanya Pandan Sekar justru ingin memiliki emas-emas tersebut lebih banyak dan ingin rumahnya seperti istana.

Hingga pada suatu malam, Pandan Sekar bermaksud ingin mengambil emas-emas dari pohon bambu tersebut. Setelah malam tiba, Pandan Sekar menunggu datangnya cahaya emas pohon bambu di kamarnya, dia pura-pura tertidur pulas. Saat semuanya sudah tertidur pulas, Pandan Sekar mengintip dari balik jendela kamarnya, benar saja ada cahaya emas masuk ke kamar tidur dia dan saudara kembarnya. Pandan Sekar tak menyia-nyiakan kesempatan , saat Pandan Wangi masih tertidur pulas, dia keluar rumah dan mendekati pohon bambu. Cahaya emas semakin terang. Pandan wangi begitu terkejut dan sangat senang karena dalam pikirannya dia akan mengambil daun bambu emas sebanyak-banyaknya dan dia akan menjadi kaya raya.

“Dengan emas ini aku akan membeli semua yang aku inginkan. Bila perlu aku akan tinggalkan keluargaku ” pikir Pandan Sekar dalam hati.

Pandan wangi langsung mengambil daun emas pohon bambu yang menjulur ke bawah, bahkan semakin banyak emas-emas yang diambilnya.

Saat sedang mengambil daun emas tersebut tiba-tiba ada suara

“ Hai Pandan Sekar. Kamu boleh mengambil daun emas milikku tapi ambilah seperlunya saja, jangan kamu ambil semuanya. Kamu bisa ambil setelah nanti kamu butuh lagi “ seru pohon bambu.

Pandan Sekar terkejut mendengar suara tersebut. Ternyata pohon bambu tersebut bisa bicara. Namun Pandan Sekar masih tetap mengambil daun emas tersebut. Peringatan dari pohon bambu tak terindahkan lagi. Pohon bambu pun

marah dan akhirnya pohon bambu merontokkan semua daunnya ke tubuh Pandan Sekar. Kini sebagian tubuh Pandan sekar tertutup emas-emas daun pohon bambu bahkan yang kelihatan hanya kepalanya saja. Pandan sekar semakin sulit bernafas dan berteriak-teriak minta tolong.

“Tolong aku Pandan Wangi, tolong aku. Aku tak bisa keluar dari sini” teriak pandan Sekar berkali-kali.

Suara teriakan Pandan Sekar terdengar oleh Petani, istri, dan Pandan Wangi. Mereka mencari sumber suara tersebut dan langsung keluar rumah. Mereka sangat terkejut melihat Pandan Sekar berada pada tumpukan daun emas.

“Apa yang terjadi Pandan Sekar, kenapa engkau bisa berada di sini” tanya ibunya dengan sedih

“Maafkan aku ibu, aku bermaksud mengambil emas-emas tersebut tanpa izin dan ingin mengambil semuanya” tangis Pandan Sekar.

“Anakku, janganlah menjadi anak serakah. Bersyukurlah dengan karunia Tuhan nanti hidupmu akan mulia Nak, dan yang penting kamu kalau akan mendapatkan sesuatu harus berusaha dulu. Seperti saudaramu ini. Pandan Wangi selalu merawat dan menjaga pohon bambu ini dengan baik. Maka dia pun mendapat imbalan dengan mendapatkan emas dari pohon bambu tersebut” kata ayahnya dengan bijak.

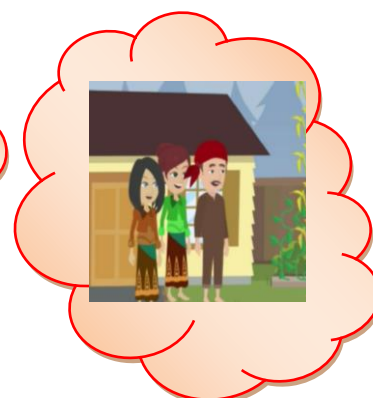
“Ya Ayah, aku berjanji akan ikut merawat pohon bambu ini dengan baik dan bahkan semua tanaman di sini, dan yang penting lagi aku tidak akan serakah ayah” tangis Pandan Sekar dengan sangat menyesal.

Tiba-tiba tumpukan emas tersebut menghilang, dan kini Pandan bisa bangun dan langsung memeluk Pandan Wangi dan ibunya.

“Maafkan aku ya Pandan Wangi, aku berjanji aku kan mengubah semua sikap dan perilakuku” isak Pandan Sekar dalam pelukan saudara perempuannya.

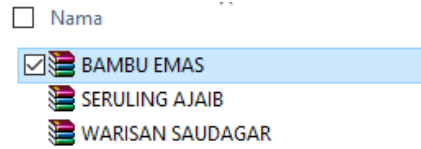
Nilai Karakter:

1. Suka menolong
2. Merawat tanaman dengan baik
3. Tidak boleh serakah

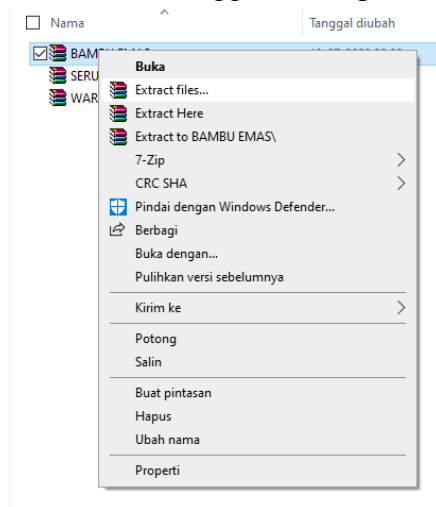


3.3. Langkah-langkah Penggunaan Media Pembelajaran Dongeng “Bambu Emas”

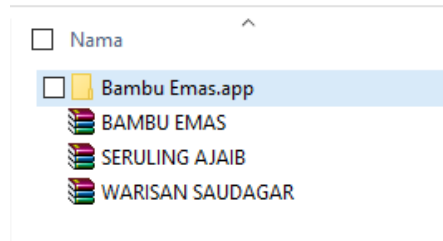
a. Pilih File “BAMBU EMAS.rar”



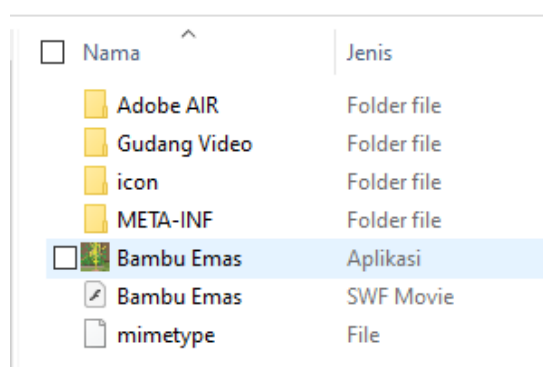
b. Ektract File menggunakan aplikasi WinRAR atau 7-Zip



c. Setelah diextract, Buka Folder “Bambu Emas.app”



d. Pilih File “Bambu Emas.exe” (Jenis Aplikasi)

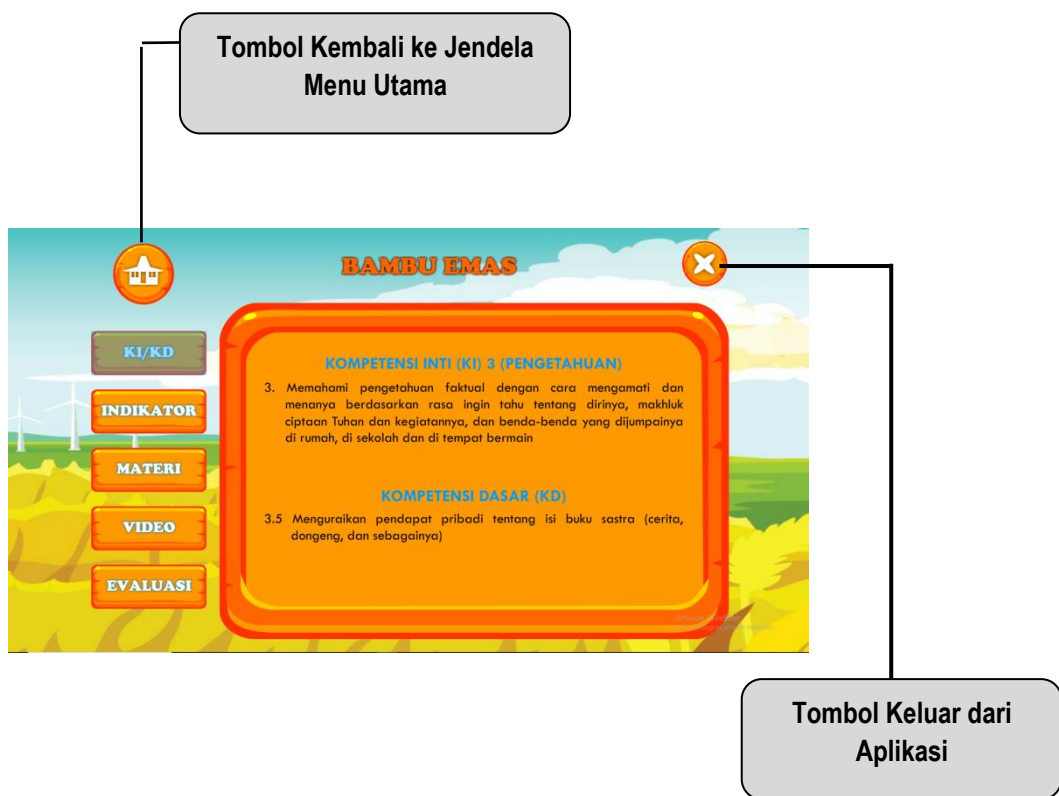


e. Hasil Tampilan Aplikasi Bambu emas, Pilih tombol “Mulai”



f. Penggunaan Menu

Setelah siswa klik menu Mulai maka akan tampak jendela Menu Utama seperti berikut ini :

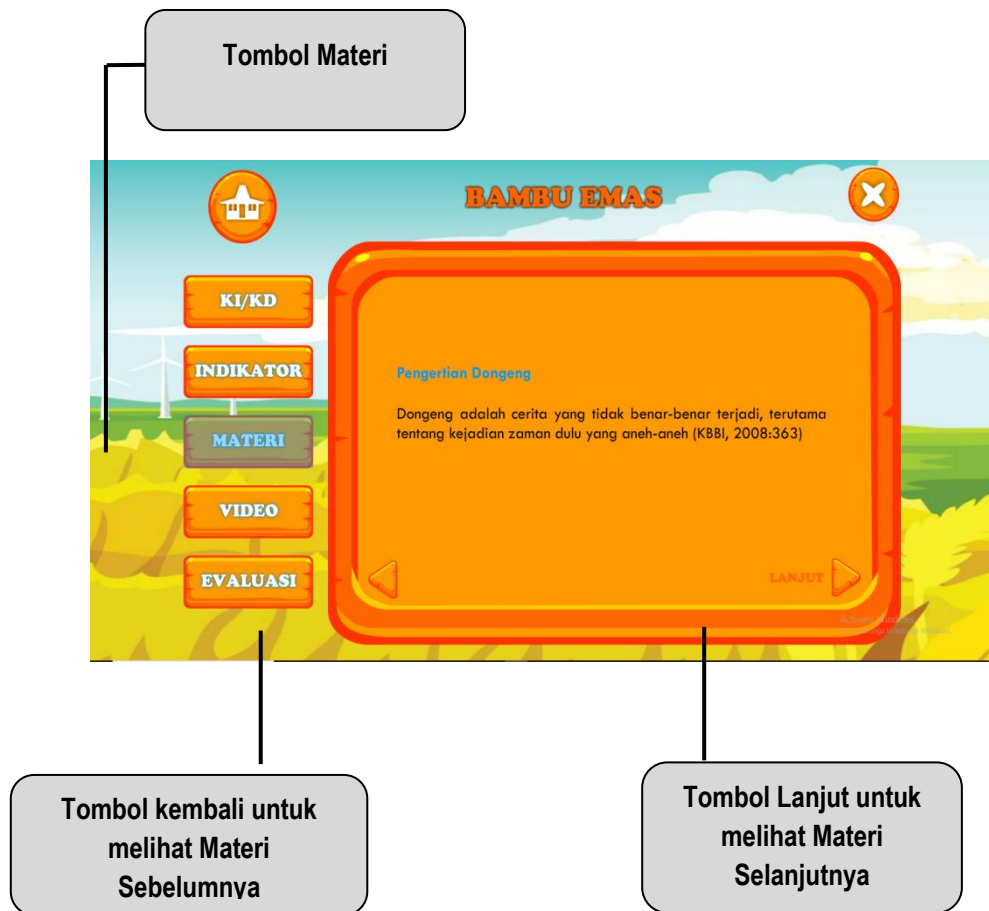


Pada **jendela Menu Utama** terdapat lima tombol menu dan empat tombol navigasi sebagai berikut :

1) **Menu KI/KD**



2) Menu Materi



3) Menu Video



4) Menu Evaluasi



3.4. Latihan 3

1. Siapa saja nama-nama tokoh cerita Bambu Emas?
2. Bagaimana watak tokoh kedua anak perempuan itu?
3. Bagaimana pendapat kamu tentang watak kedua anak perempuan tersebut?
4. Apa amanat cerita “Bambu Emas”?
5. Menurutmu, tokoh mana yang patut diteladani dalam cerita “Bambu Emas”? Berilah alasannya!

DAFTAR PUSTAKA

- Izham, Dedy. 2017. "Cara Mudah Membuat Media Pembelajaran Flash". (*online*) <http://blog.jasamultimedia.com>. Direkam 8 Januari 2020. 21:55:05 GMT.
- Priyono, Kusumo. 2006. *Terampil Mendongeng*. Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia
- Purnomo, Wahyu dan , Wahyu Andreas. 2013. *Animasi 2D untuk SMK/MAK XII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Siswati dan Damayanti, Endah. 2019. *Animasi 2D Dan 3D SMk/MAK Kelas XI*. Malang: PT. KUANTUM BUKU SEJAHTERA.
- Soenyoto, Partono. 2017. *Animasi 2D*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Sukirman dan Irma Yuliana. 2018. *Prinsip Dasar Pengembangan Animasi 2D dan 3D Menggunakan Open Toons dan Blender*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Wibawanto, Wandah. 2017. *Desain dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif*. Jember: Cerdas Ulet Kreatif.